PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Mei 2025

JUDUL
"PENANGANAN SAMPAH 4M"

Fokus Strategis
Bidang Lingkungan Hidup dan Pertanahan

Tim Ahli
Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D
Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-HARAPAN PENANGANAN SAMPAH TAHUN 2030 • Masyarakat sudah menerapkan aturan mengolah sampah di hulu dengan menerapkan metoda 4 M yaitu Memilah, Mengolah, Memanfaatkan dan Menyerahkan. • Menyerahkan adalah masyarakat Menyerahkan sampah Residu untuk ditangani oleh Dinas terkait. • Target sampah Residu rumah tangga sebanyak 15% sampai 20% dari keseluruhan sampah rumahan yang diproduksi masyarakat. • Jika target 15% sampai 20% sampah residu yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan (DLHP) tercapai maka mobilitas sampah hanya memerlukan 20% penggunaan Truk penganggkut sampah. • Jika target 15% sampai 20% sampah residu yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan (DLHP) tercapai, tenaga kerja yang diperlukan untuk mengangkut sampah sekitar 20% dari jumlah saat ini. Penggunaan Truk Sampah Compactor yang dapat mengangkut volume sampah 3 kali dibandingkan menggunakan Truk Sampah konvensional seperti saat ini. Jika target 15% sampai 20% sampah residu yang ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan (DLHP) tercapai maka 70% penghematan BBM dapat digunakan untuk membeli 2 atau 3 Truk Sampah Compactor. Jika penghematan BBM karena yang ditangani hanya sampah residu yang volumenya sekitas 15% sampai 20% dan juga karena menggunakan Truk Compactor maka Pemerintah Kabupaten Klungkung dapat secara bertahap mengalokasikan dana dari penghematan itu untuk pembelian Tong Sampah Fiber yang bagus dan kuat. Tong Sampah Fiber itu akan diberikan kepada masyarakat gratis secara bertahap sehingga seluruh rumah tangga menggunakan Tong Sampah Fiber untuk sampah residunya. Jika semua masyarakat Klungkung menggunakan Tong Sampah Fiber maka pemilahan sampah akan berjalan lebih efektip karena setiap pengambilan sampah residu, petugas pemungut dapat melihat apakah sampah dalam Tong Sampah Fiber tersebut sudah dipilah dengan baik. KONDISI SAAT INI Memilah Masyarakat sudah memilah sampah plastik, kertas dan

lainnya, tetapi belum optimal. Masalah : Pola pikir dan kemauan masyarakat memilah sampah masih rendah Program : Mengubah dan meningkatkan pola pikir masyarakat memilah sampah. Mendorong masyarakat untuk mau memilah sampah. Kebutuhan SDM : Relawan Muda Penggerak Mengolah Masalah : Masyarakat Klungkung belum banyak mengolah sampah organik rumahan menjadi kompos. Program : Mengedukasi, mendorong dan memfasilitasi masyarakat mengolah sampah organik rumahan menjadi kompos. Kebutuhan SDM : Relawan Muda Penggerak Memanfaatkan Masalah : Saat ini dapat dikatakan belum ada masyarakat Klungkung memanfaatkan sampah organik rumahan Program : Memanfaatkan sampah organik rumahan menjadi pakan Magot dan Cacing tanah Kebutuhan SDM : Relawan Muda membudidayakan Magot dan Cacing tanah Menyerahkan Setelah sebagian besar dipilah, diolah dan dimanfaatkan sisa sampah residu ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk diproses. Pengambilan sampah daur ulang hari Senin dan Jumat Pengambilan sampah residu setiap 2 (dua) hari sekali, Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu Keterangan Karena pengambilan sampah 1 kali sehari maka pola ini dapat menghemat 50% BBM truk pengangkut sampah. Penggunaan Truk Sampah Compactor

---

I. Maksud dan Tujuan

- Membangun dan mengubah pola pikir masyarakat Klungkung untuk ikut menanggulangi sampah rumahan produksi mereka
- Mengajak masyarakat membantu Pemerintah Kabupaten Klungkung Memilah, Mengolah dan Memanfaatkan sampah rumah tangga
- Membangun sistem yang efektif dan efisien pengolahan sampah rumah tangga

II. Ide dan Gagasan

- Penanganan sampah tidak akan efektif jika seluruh tanggung jawab dibebankan kepada Pemerintah Kabupaten Klungkung
- Penanganan sampah akan lebih baik jika masyarakat dengan aktif ikut menangani sampah produksi rumah tangga mereka masing - masing
- Mendorong pihak ke tiga ikut berpartiisipasi untuk menangani dan memanfaatkan sampah, menjadi sesuatu yang dapat mendatangkan income.

III. Rekomendasi

- Mengubah paradigma bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung bisa dan mampu dengan tuntas menangani sampah tanpa partisipasi masyarakat.
- Mengubah paradigma masyarakat bahwa sampah yang mereka produksi mutlak menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Klungkung
- Membangun paradigma bahwa sampah itu bisa menjadi bernilai ekonomis.

Semarapura, 20 Mei 2025
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-